

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan jumlah stok karbon yang tersimpan di Hutan Kemasyarakatan Pinus. Waktu dan tempat penelitian dilaksanakan pada tanggal 1 Desember 2017 sampai 30 Januari 2018. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode non destruktif sampling melalui pendekatan menggunakan persamaan allometrik, dan pembuatan plot sample 25 x 25 m, dengan parameter pengamatan diameter dan tinggi pohon. Hasil penelitian menunjukkan tanaman pinus di Hutan Kemasyarakatan mempunyai potensi stok karbon sebesar 485,76 ton/ha dan Potensi CO₂ yang dapat diserap tegakan di Hutan kemasyarakatan Desa Sendangsari adalah 1.785,66 Ton/Ha, dengan jumlah kerapatan pohon 138 per hektar dan serapan karbon per pohon 3,5 ton/ha. Dari penelitian yang sudah dilakukan di duga, Tempat tumbuh dan umur tegakan pinus merupakan salah faktor yang mempengaruhi besarnya biomassa dan karbon.

Kata Kunci: Karbondioksida, Stok Karbon, Serapan CO₂.

ABSTRACT

This study aims to get the amount of carbon stocks stored in Community Forest Pinus, Time and place of the research carried out on December 1, 2017 to 30 January 2018.

Use method in this research is non-destructive sampling method approach using allometric equations, and the manufacture of sample plots of 25 x 25 m, with the observation parameter tree diameter and height.

Research results show Community Forest pine plantations in carbon stocks have the potential of 485.76 tons/ ha and potential of CO₂ that can be absorbed stands in Sendangsari Village Community forestry is 1.785,66 tons/ha with the number density of 138 trees per hectare and the uptake of carbon per tree 3.5 tons / ha, From the research that has been done in thought, place pine stands grow and age is one factor that affects the amount of biomass and carbon.

Keywords: Carbon Dioxide, Carbon Stock, CO₂ absorption